



PERTEMUAN DK PBB UNTUK PERDAMAIAN DI SUDAN

Pertemuan Dewan Keamanan PBB tentang perkembangan terkini di Sudan diadakan di markas besar PBB di New York, Senin (22/5). Implementasi segera dari gencatan senjata penting di Sudan, yang dijadwalkan mulai berlaku pada Senin malam, memiliki potensi untuk "memuluskan jalan" untuk pembicaraan damai dan mengakhiri konflik selama sebulan, menurut pejabat tinggi PBB di Sudan.

Asrama Sekolah di Guyana Terbakar, Sedikitnya 20 Tewas

Pemerintah Guyana masih berupaya mengidentifikasi korban yang tewas.

GEORGETOWN(IM) - Kebakaran melanda sebuah asrama di Guyana menewaskan sedikitnya 20 siswa yang terjebak dan melukai beberapa lainnya. Pihak berwenang sedang menyelidiki kemungkinan pemicu kebakaran direncanakan atau tidak.

"Ini adalah insiden yang mengerikan. Ini tragis. Ini menyakitkan," kata Presiden negara Amerika Selatan Irfaan Ali, Senin (22/5).

Sebanyak 59 anak perempuan biasanya tinggal di asrama. Tetapi hanya 56 yang berada di kamar saat kebakaran terjadi karena tiga dari mereka pulang pada akhir pekan.

Sebanyak 13 perempuan dan seorang laki-laki kecil

meninggal di asrama, sementara lima meninggal di Rumah Sakit Mahdia. Dari mereka yang terluka, enam anak diributkan ke Georgetown dan 17 masih dirawat di rumah sakit di Mahdia.

Ali menyatakan, pemerintahnya memobilisasi semua sumber daya yang mungkin untuk mengidentifikasi sisa-sisa dari 13 jenazah. "Ini adalah hari paling menyedihkan dalam hidup saya sebagai presiden. Saya berharap itu tidak terjadi," katanya.

Menurut Ali, para pejabat menghubungi orang tua dan memobilisasi psikolog untuk membantu mereka yang terkena dampak kebakaran.

"Saya tidak bisa membayangkan rasa sakit orang tua saat ini. Ini adalah bencana besar," ujar presiden.

Kebakaran terjadi sekitar pukul 22.50 waktu setempat di gedung asrama sekolah menengah yang melayani desa-desa terpencil. Sekolah ini sebagian besar melayani pribumi dan terletak di kota perbatasan Mahdia, sebuah komunitas pertambangan emas dan berlian sekitar 320 kilometer selatan ibu kota, Georgetown.

Wakil Kepala Pemadam Kebakaran Dwayne Scotland mengatakan, api itu sengaja dibuat dan dimulai di sudut barat daya gedung. Namun, Kepala Polisi Clifton Hicken mengatakan, penyelidikan awal menunjukkan bahwa itu diatur dengan jahat.

Hicken menyatakan, meskipun asrama perempuan memiliki lima pintu, pekerjaan mengelas besi menjebak para siswa di dalamnya. Pihak berwenang tidak memberikan perincian lebih lanjut dan tidak membagikan bukti yang mengarah pada pembakaran.

Tapi Penasihat Keamanan Nasional Gerald Gouveia mengatakan, masih terlalu dini untuk berspekulasi pemicu yang mungkin menyebabkan kebakaran. Dia menyatakan, badai petir yang hebat di daerah tersebut menimbulkan tantangan bagi petugas yang merespons melalui udara. "Itu adalah pertempuran bagi kami. Pilotnya sangat berani, sangat bertekad," ujar Gouveia.

Partai oposisi APNU+AFC mengeluarkan pernyataan yang mengemukakan akan melakukan penyelidikan menyeluruh. "Kita perlu memahami

bagaimana insiden paling mengerikan dan mematikan ini terjadi dan mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk mencegah tragedi seperti itu terjadi lagi di masa depan," kata anggota parlemen oposisi Natasha Singh-Lewis.

Sementara itu, Presiden Irfaan Ali, yang bertemu dengan beberapa orang tua korban setelah mengunjungi rumah sakit Mahdia, mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa negara akan mengadakan tiga hari berkabung.

Keluarga korban diberikan konseling dan dukungan lainnya, tambah pernyataan Ali.

"Tidak ada kata-kata yang bisa menggambarkan rasa sakit yang dialami saudara-saudari kita ini. Ini adalah rasa sakit yang harus kita pikul sebagai bangsa dan sebagai keluarga," katanya. ● tom

Perang Sudan Semakin Memanas

SUDAN(IM) - Serangan udara dan bentrokan kembali terjadi di Sudan saat gencatan senjata baru dimulainya Gencatan senjata tujuh hari secara resmi dimulai pada pukul 21:45 waktu setempat (19:45 GMT).

Tetapi para saksi telah berbicara tentang pertempuran lebih lanjut di ibu kota Khartoum dan di tempat lain.

Dikutip BBC, Kekerasan diketahui dimulai lima minggu lalu, dan dipicu oleh perebutan kekuasaan antara pimpinan tentara reguler dan faksi paramiliter.

Beberapa upaya sebelumnya untuk mencapai jeda abadi dalam permusuhan di negara Afrika timur laut itu goyah atau gagal.

Ada optimisme baru untuk gencatan senjata baru ini, yang muncul setelah pembicaraan formal yang ditengahi oleh Arab Saudi dan Amerika Serikat (AS).

Menurut pernyataan AS-Saudi yang dikeluarkan pada Sabtu (20/5), Kesepakatan baru itu akan ditegakkan oleh "mekanisme pemantauan gencatan senjata," dan mengakui kegagalan sebelumnya untuk mengamankan perdamaian.

Tetapi Pasukan Dukungan Cepat paramiliter (RSF) mengeluarkan pesan agresif hanya beberapa jam sebelum perjanjian itu akan berlaku efektif.

Jenderal Mohamed Hamdan Dagalo - lebih dikenal sebagai Hemedti - terekam dalam pesan audio mengatakan pasu-

kannya tidak akan mundur "sampai kita mengakhiri kudeta ini".

Saksi mata mengatakan kepada kantor berita AFP tentang pertempuran di Khartoum utara beberapa menit setelah gencatan senjata terbaru secara resmi dimulai - serta serangan udara di timur kota.

Sementara itu, warga sipil mengatakan kepada Reuters bahwa mereka mendengar tembakan di Omdurman dan Bahri, kota kembang Khartoum. Tetapi mereka tidak melaporkan pelanggaran besar gencatan senjata.

Seperti diketahui, konflik pecah di Khartoum pada 15 April lalu setelah sehari-hari ketegangan ketika anggota RSF ditempatkan kembali di seluruh negeri dalam suatu tindakan yang dianggap tentara sebagai ancaman.

Perselisihan utama adalah antara Jenderal Dagalo dan kepala militer, Jenderal Abdel Fattah al-Burhan - yang telah menjadi pemimpin de facto Sudan sejak Presiden Omar al-Bashir digulingkan pada 2019.

Ratusan orang tewas dalam pertempuran itu, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah memperingatkan situasi yang memburuk di negara di mana sejumlah besar orang sudah mengandalkan bantuan sebelum konflik.

Adapun lebih dari satu juta orang telah meninggalkan rumah mereka sejak konflik dimulai. ● ans

Pemerintah Brasil Tetapkan Status Darurat Kesehatan Hewan

SAO PAULO(IM) - Pemerintah Brasil secara resmi mengumumkan keadaan darurat kesehatan hewan selama 180 hari pada Senin (22/5). Menurut dokumen yang ditandatangani oleh Menteri Pertanian Carlos Favaro, pengumuman ini sebagai tanggapan atas deteksi pertama kali virus flu burung yang sangat patogen pada burung liar di Brasil.

Infeksi flu burung subtype H5N1 pada unggas liar tidak memicu larangan perdagangan, berdasarkan pedoman Organisasi Dunia untuk Kesehatan Hewan.

Namun, kasus flu burung di peternakan biasanya mengakibatkan seluruh kawanan mati dan dapat memicu pembatasan perdagangan dari negara pengimpor.

Brasil adalah pengeksport daging ayam terbesar di dunia dengan penjualan 9,7 miliar dolar AS tahun lalu. Negara itu sejauh ini mengkonfirmasi lima kasus H5N1 pada burung liar, termasuk empat di negara bagian Espirito Santo dan satu di negara bagian Rio de Janeiro.

Tiga dari empat kasus di Espirito Santo terkonfirmasi di kota-kota pesisir negara bagian itu sementara satu tidak. Laporan ini menunjukkan risiko penularan di pedalaman

telah meningkat.

Meskipun negara bagian penghasil daging utama Brasil berada di selatan, pemerintah bersikap waspada setelah kasus yang dikonfirmasi. Tindakan pencegahan dilakukan mempertimbangkan flu burung pada burung liar telah diikuti oleh penularan ke ternak komersial di beberapa negara.

Selama akhir pekan, Kementerian Kesehatan Brasil mengatakan, sampel dari 33 kasus dugaan flu burung pada manusia di Espirito Santo kembali negatif untuk subtype H5N1. Dua kasus dugaan baru lainnya masih diselidiki. ● tom

Sekjen PBB Desak Semua Negara Terus Dukung WHO

JENEWA(IM) - Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres menyerukan pentingnya kerja sama global saat Sidang ke-76 Majelis Kesehatan Dunia digelar mulai Senin (21/5) waktu setempat.

Dalam sebuah pesan video, dia mendesak negara-negara anggota PBB untuk terus mendukung kinerja Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam memastikan standar kesehatan tertinggi untuk semua. Guterres mengingatkan bahwa krisis iklim, perang, dan konflik masih mengancam jutaan-bahkan miliaran orang di seluruh dunia.

"Kita menghadapi risiko semakin terikisnya pencapaian besar dalam puluhan tahun terakhir dan mengalami kemunduran dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tetapi ini tidak bisa dihindari," kata dia.

Dia mengatakan 75 tahun silam pada tahun-tahun pertama PBB, negara-negara berkumpul dan menegaskan sejumlah kebenaran hakiki, termasuk bahwa 'perdamaian penting tentang terganggu kepada kesehatan' dan 'penyakit di satu negara membahayakan semua orang'.

Menurut Guterres, sejak berdirinya WHO, kualitas kesehatan manusia naik drastis dengan harapan hidup dunia naik lebih dari 50 persen, kematian bayi menurun 60 persen dalam 30 tahun, cacar dibersihkan, dan polio hampir dimusnahkan.

"Pandemi Covid-19 pun berhasil dihentikan," kata dia.

Guterres mengaku mendorong stimulus SDG untuk meningkatkan pembiayaan jangka panjang yang terjangkau untuk semua negara yang membutuhkan, sampai paling sedikit 500 miliar dolar AS (Rp7.450,4 triliun) per tahun.

"Dana ini bisa membantu melindungi orang-orang baik di masa kritis dan masa jangka panjang, lewat investasi untuk langkah-langkah seperti cakupan kesehatan universal," tutur dia.

Majelis Kesehatan Dunia yang akan berakhir 30 Mei mendatang, akan menentukan rencana jangka pendek dan jangka panjang WHO, dimulai dari anggaran untuk dua tahun ke depan, keputusan penting tentang terganggu kepada kesehatan' dan 'penyakit di satu negara membahayakan semua orang'. ● gul

Kakek 86 Tahun di Singapura Dihukum 18 Tahun Penjara Dalam Kasus Pembunuhan

SINGAPURA (IM) - Seorang kakek berusia 86 tahun, Pak Kian Huat, dijatuhi hukuman 15 tahun penjara oleh Pengadilan Tinggi Singapura, Senin (22/5). Ia divonis penjara setelah mengaku membunuh pasangan serumahannya pada 2019 silam.

Seperti dikutip dari Channel News Asia, Huat membunuh istrinya, Lim Soi Moy yang berusia 79 tahun dengan senjata tajam. Peristiwa itu terjadi di flat Dewan Perumahan yang mereka tinggali.

Sebelumnya kedua lansia itu terlibat perselisihan tentang pengaturan kamar di flat mereka.

Huat mengaku bersalah atas satu tuduhan pembunuhan. Saat menyampaikan vonis hukuman, Hakim See Kee Oon mengatakan, bahwa serangan Huat terhadap korban dilakukan "dengan sengaja dan kejam dan brutal".

"Itu adalah serangan yang tidak masuk akal terhadap korban yang tidak berdaya," kata hakim Pengadilan Tinggi.

"Dia berangkat untuk membunuh korban karena persepsi keluhannya yang diinduksi sendiri dan sepenuhnya salah tempat," lanjutnya.

Pada sidang pengadilan sebelumnya September lalu, pengakuan bersalah Huat tidak dapat diambil setelah dia membuat banyak keberatan atas pernyataan fakta dari jaksa.

Pada hari Senin, berbi-

cara melalui penerjemah bahasa Mandarin, Huat mengakui tanpa kualifikasi pernyataan fakta dan tidak mengajukan keberatan lebih lanjut. Huat dan Lim bertemu saat remaja di tahun 1950-an dan kemudian memiliki empat anak bersama.

Namun, pasangan ini tidak pernah menikah. Pengadilan mendengar bahwa hubungan mereka menjadi tegang selama bertahun-tahun, sebagian karena Huat pemarah dan kasar terhadap Lim dan kadang-kadang terhadap anak-anak mereka.

Atas dorongan anak-anaknya, Lim pindah dari rumah keluarga bersama salah satu putri mereka pada tahun 1980 untuk menghindari Huat. Selanjutnya, Huat terus mengasuh ketiga anak lainnya hingga mereka dewasa dan pindah.

Pasangan itu terhubung kembali melalui anak-anak mereka pada tahun 2004.

Huat lalu meminta untuk tinggal bersama Lim di flat empat kamarnya, karena dia tidak ingin tinggal sendiri. Keduanya tidur di kamar terpisah. Pada 31 Agustus 2019 malam, Huat terlibat ketegangan dengan Lim.

Lalu pada dini hari, ia membacok Lim. Usai melakukan pembunuhan, Huat menelepon putranya untuk memberitahunya bahwa ia telah membunuh Lim, dan memberi tahu menelepon polisi. ● gul



MEMPERINGATI HARI PERSATUAN YAMAN

Warga Yaman menghadiri acara memperingati Hari Persatuan Yaman di Sanaa, Yaman, pada 22 Mei 2023. Hari Persatuan Yaman memperingati penyatuan Yaman Utara dan Yaman Selatan, yang berlangsung pada tanggal ini pada tahun 1990.

INFORMASI PEMBATALAN PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 12 Mei 2023 telah dilakukan pembatalan penutupan layanan Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Abda

Gd. ABDA Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Terkait dengan pembatalan penutupan layanan, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi seperti biasa di jaringan cabang tersebut dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin Kantor Cabang Pembantu Abda (021) 51401083

Hormat Kami,

PT Bank KB Bukopin, Tbk

KB Bukopin